

WARTA

JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR/ NO.1036/THN XX/17 MEI 2026

TEMA MINGGU INI:

TIDAK MENDUA HATI

(Yakobus 1:8)

A high-angle photograph of a person in a white robe standing on a narrow path of sheep on a green field. The sheep are arranged in a line, leading from the bottom left towards the top right, where the person is standing. The lighting creates long shadows on the grass.

"Berpilahlah kepada Tuhan, jangan sekalipun menjadi netral antara Tuhan dan dunia, sebab DIA adalah kekuatan terbaik yang Anda miliki."

- Kim Carpenter -

GO BOGOR
"Spirit Of Discipleship"

**GO MAKING LIFE BETTER!
TOGETHER, BETTER, STRONGER !**

Fokus Gereja Oikos BOGOR 2026:

THE YEAR OF *Excellent Ministries*

(Tahun Pelayanan Yang Luar Biasa)

Tema Bulan Mei 2026:

**"REVIVAL
IN MINISTRY"**

Tema Mingguan Mei 2026 :

- 03 Mei : Tidak Tawar Hati (2 Korintus 4:16).
- 10 Mei : Pemburu Tuhan (Matius 5:6).
- 17 Mei : Tidak Mendua Hati (Yakobus 1:8).
- 24 Mei : Doa Mengubah Segalanya (Efesus 3:20-21).
- 31 Mei : Level Up (Ibrani 5:12-14).

Optimist
Innovative
Kinship
Optimum
Stewardship



KINGDOM LIVING JOURNEY

Menemukan panggilan dari Tuhan
Aktif dalam Pemuridan
Kedewasaan Rohani
Sekolah Kehidupan
Impartasi terus-menerus lewat
equiping /pertemuan, buku, kaset.

Selamat Bertemu Hari ini
di



Alami Jamahan Tuhan Hari Ini:



Siapkan hati kita untuk bertemu
dengan datang tepat waktu



Beri yang terbaik dengan mempersiapkan
persembahan Anda dari rumah



Bekali anak Anda dengan Firman Tuhan,
ajak anak-anak kita untuk mengikuti Gereja Anak (GO EXIS)

VISI Menjadi MURID KRISTUS
yang MELAYANI TUHAN
dan MENYELESAIKAN TUGAS
AMANAT AGUNG KRISTUS
di setiap Bidang Kehidupan

VALUES

“Spirit of Discipleship with
Together, Better, Stronger”

MISI

MEMURIDKAN dan DIMURIDKAN
melalui Oikos yang LOVING, ACCEPTING & CARING FOR PEOPLE

Badan Hukum Gereja :

SK DIRJEN BIMAS / PROTESTAN Departemen Agama R.I No. F/KEP/HK.00.5/3/154/2002
SK DIRJEN BIMAS (KRISTEN) Protestan Departemen Agama R.I No. 272 tanggal 24 April 2006

Tempat Ibadah

IMPACT BUILDING (Place of Discipleship)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B, Bogor 16121

YOUTH (SD Kelas 6 - Mahasiswa yang belum kerja)

Sabtu ke 2 dan 4, Pkl. 15.00 WIB

GO EXIS - Gereja Anak (Usia DIBAWAH 11 tahun)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

GO Service (Profesional Muda & yang sudah menikah)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

Cabang Gereja Oikos (Asia Pasifik)

- Perth - Jakarta
- Sydney - Bogor
- Melbourne - Balikpapan
- Singapore - Surabaya
- Denpasar - Tangerang

Kantor Gereja

IMPACT BUILDING (Lantai dasar)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B
BOGOR 16121

Telp/Fax. 0251-8347556
email : go_bogor@yahoo.com

Instagram : gobogortbs
Facebook : GO Bogor

*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : MATIUS 16-18**

Salah satu kelemahan manusia adalah mudah emosi, cepat tersinggung, dan sulit memberi kesempatan kepada orang lain, terutama yang pernah menyakiti. Pepatah mengatakan, "Sekali lancung ke ujian, seumur hidup orang tidak percaya." Meski manusia sering gagal, Tuhan tetap setia dan mau memberi kesempatan untuk bertobat, belajar, dan bertumbuh. Dengan memahami kasih dan kesabaran Allah, kita pun diajak meneladani-Nya dengan memberi kesempatan kepada sesama meskipun orang itu pernah menyakiti kita. Perumpamaan tentang pohon ara yang tidak berbuah, mengajar kita tentang sesuatu yang luar biasa. Betul Dia adalah Allah yang tegas, Allah yang berkata; jangan kamu sesat, Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Tetapi Dia berikan firman-Nya dan kasih-Nya, Allah yang menjadi sama dengan manusia, Dia mengosongkan diri-Nya, Dia berada bersama dengan kita sebagai Allah Imanuel dan Alkitab jelas berkata, Dia memberi kesempatan kepada kita. Makanya Alkitab berkata, selama ada waktu, selama Tuhan berbicara, jangan keraskan hati. Karena itu, saya simpulkan bahwa kehebatan kuasa Tuhan kita adalah Dia Tuhan yang tegas, tidak dapat dipermainkan. Namun dalam ketegasan-Nya, Dia adalah Tuhan yang memberikan kesempatan kepada kita dengan kasih dan kesabaran-Nya. Salah satu persoalannya adalah kadang kala kita kurang sabar dengan orang-orang yang ada di sekitar kita. Kalau Tuhan belum mengerjakan mujizat, itu bukan berarti Dia tidak mengasih kita. Kita harus percaya waktu Tuhan pasti yang terbaik. Pertanyaannya, mengapa Tuhan memberikan kita kesempatan lagi?

1. Tuhan memberi kesempatan supaya kita berbuah.

Tuhan memberi kesempatan bukan supaya kita santai dan seenaknya. Jangan kita menunggu Tuhan menghukum kita dulu baru sadar. Jangan tunggu terbaring di rumah sakit dulu baru kita sadar. Hari ini, saya mau tegaskan, kalau Tuhan kelihatannya masih memberikan kesempatan kepada kita, itu artinya Dia ingin kita berbuah. Alkitab berkata, kita dipanggil untuk pergi dan menghasilkan buah supaya buahmu tinggal tetap sehingga lewat kehidupan kita kemuliaan Tuhan dapat dinyatakan. Tuhan harus mendapatkan buah dalam hidup kita yaitu buah pertobatan, buah roh (kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, penguasaan diri) dan buah pelayanan-jiwa-jiwa diselamatkan. Damai sejahtera Kristus ada pada kita. Karena itu, kita perlu dipenuhi Roh Kudus.

2. Tuhan memberi kesempatan karena Dia tidak ingin kita binasa.

Firman Tuhan menegaskan bahwa Dia tidak menghendaki kematian orang fasik, melainkan pertobatannya. Allah memberi kesempatan agar kita sadar dan kembali kepada-Nya. Namun, ada yang semakin diberi kesempatan justru semakin melupakan Tuhan, melayani-Nya tapi tetap berbuat dosa. Jika kita merasa nyaman meski berdosa, ingatlah bahwa Allah adalah Allah yang tegas dan adil, yang menuntut pertobatan sejati.

3. Tuhan yang memberi kesempatan adalah Tuhan yang tidak ingin dipermainkan.

Ketika kita menyadari betapa baiknya Tuhan bagi kita, seharusnya kita berbalik dari jalan-jalan yang jahat. Dalam kehidupan, ada dua jenis respon terhadap kebaikan: sebagian orang justru bertindak seenaknya karena merasa dimanjakan, sedangkan yang lain semakin taat dan berbuat baik karena tersentuh oleh kebaikan tersebut. Begitu pula dengan Tuhan-kebaikan-Nya seharusnya mendorong kita untuk hidup benar dan bertumbuh dalam iman.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : MATIUS 19-21**

Kita hidup di zaman di mana banyak orang berjuang dan memanfaatkan nama Tuhan untuk menjadi yang terbesar atau terhebat. Padahal, Tuhan memanggil kita menjadi hamba yang baik dan setia. Jika diberkati menjadi hebat, bersyukurlah, tetapi fokus utama adalah kesetiaan dan hati yang melayani. Untuk itu, kita perlu dibaptis dan diperlengkapi dengan kuasa Roh Kudus agar mampu hidup sebagai hamba-Nya yang setia. Pertengkaran yang timbul di antara murid-murid Yesus akibat dari pertanyaan mereka, siapa yang terbesar di antara para murid! Hal yang sama ini masih terjadi sampai hari ini, hamba-hamba Tuhan berkompetisi, padahal tugas hamba Tuhan itu bukan untuk berkompetisi tetapi memberitakan Injil, yang berkompetisi biasanya adalah bisnisan. Target Tuhan dalam hidup kita adalah menjadi hamba yang baik dan setia. Hamba yang setia tidak mengalahkan siapapun, tetapi mengalahkan diri sendiri. Pemahaman yang salah mengenai yang terbesar adalah mereka yang paling dihormati dan dikagumi, yang paling hebat dan luar biasa, yang paling sukses dan paling kaya, yang paling banyak koneksi dan paling banyak pengaruh dan yang paling banyak karya dan pencapaian. Hidup ini bukan untuk menjadi yang terbesar melainkan yang berkenan kepada Allah. Adapun konsep kehebatan kuasa Kristus yang Dia ajarkan tentang yang terbesar dalam Kerajaan Allah sangatlah berbeda. Siapa yang terbesar dalam pandangan Tuhan?

1. Yang terbesar adalah mereka yang mau melayani.

Kita harus melayani, sebab Allah kita yang sudah terlebih dahulu melayani kita. Pertama-tama harus melayani Tuhan secara pribadi, artinya kita menjadi saksi Kristus yang hidup. Kemudian, melayani Tuhan di mana saja Tuhan tempatkan. Setiap orang yang hatinya adalah hati melayani, maka apapun yang dia lakukan, dia lakukan dengan tulus tanpa ada tuntutan apapun.

2. Yang terbesar adalah mereka yang setia dalam tantangan dan aniaya.

Orang dunia sedang berpikir jika ada tantangan maka lawan, gunakan strategi dan manuver tertentu supaya dapat mengalahkannya. Tetapi anak-anak Tuhan harus tetap setia di tengah tantangan dan aniaya. Hanya orang hebat yang bisa setia. Setia adalah sesuatu yang mahal yang tidak dapat kita harapkan dari orang-orang yang murahan. Mengapa kita bisa setia? Karena kita tahu, hari ini kita menghadapi tantangan, tetapi besok kita melihat kemenangan yang Tuhan sediakan.

3. Yang terbesar adalah mereka yang berjiwa memberi bukan hanya menerima.

Dunia hari-hari ini dipenuhi dengan orang-orang yang rakus. Kadang kala mereka menyebut diri rohani tetapi yang sebenarnya rakus, karena apapun yang dilakukan tujuannya bagaimana supaya ia mendapatkan keuntungan yang besar. Yesus mengajarkan kita, ada kebahagiaan yang lebih besar dalam memberi dari pada menerima. Jangan jadi orang yang rakus dan pelit.

4. Yang terbesar adalah mereka yang polos seperti seorang anak.

Di zaman Getsemani, Yesus menyerahkan kehendak-Nya kepada Bapa. Seorang anak percaya sepenuhnya pada orang tuanya, begitu juga kita kepada Tuhan sebab Dia adalah Bapa kita: segala firman-Nya adalah ya dan amin. Dengan bimbingan Roh Kudus, kita belajar berpikir bukan menurut dunia, tetapi dengan konsep sorgawi, meneladani iman dan kepolosan anak-anak Tuhan.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : MATIUS 22-24**

Tuhan kita adalah Tuhan yang serius. Dia bukan hanya mengasihi kita dan mengerjakan semua yang kita inginkan, tetapi mengecam segala sesuatu yang tidak baik bagi kita, segala sesuatu yang tidak membangun dan tidak mendatangkan damai sejahtera. Dia serius mengecamnya sebab Dia punya target yang besar dalam hidup kita. Karena itu, saya menyebut Tuhan kita hebat. Meskipun Yesus adalah Tuhan yang penuh kasih serta selalu memberitakan damai sejahtera, tapi kita memperhatikan bahwa Yesus juga sangat keras mengecam kehidupan orang beragama. Yesus tidak menghendaki kita memakai agama hanya sebagai jubah kepalsuan kita. Menjadi pelajaran bagi kita adalah jangan sampai Tuhan melihat hidup kita kemudian mengecamnya. Ketika Tuhan melihat kita, Dia memberkati, mencurahkan kuasa dan kemuliaan-Nya serta memakai kita bagi kerajaan-Nya.

Kapan Dia mengecam kita?

1. Kalau kita membersihkan luar tanpa membersihkan dalam (Lukas 11:39-40).

Bagi Tuhan, yang terpenting bukanlah pencapaian, tetapi pertobatan. Jangan hanya fokus pada penampilan luar, tetapi melupakan kedalaman hubungan kita dengan Tuhan. Jangan hanya sibuk memperhatikan luarnya tetapi lupa memperhatikan dalamnya.

2. Kalau kita mengabaikan kasih dan keadilan (Lukas 11:42).

Kalau kita melakukan segala sesuatu dengan dasar kasih dan keadilan, maka menjalaninya tidak berat. Aturan-aturan firman Tuhan harus kita jalankan tetapi motivasinya harus jelas yaitu kasih dan keadilan.

3. Kalau kita mencari penghormatan dari manusia (Lukas 11:44).

Tadinya kita adalah hamba-hamba yang tidak berguna, tetapi karena Roh Kudus ada di dalam kita, maka yang kita pikirkan bukan bagaimana supaya saya dihormati tetapi bagaimana supaya lewat hidup kita, nama Yesus dipermuliakan.

Bagaimana supaya kita memiliki kualitas hidup yang tidak dikecam Kristus?

1. Rendah hati. Alkitab mengajarkan kita, orang yang merendahkan diri akan ditinggikan Tuhan. Yesus berkata, belajarlah dari pada-Ku karena Aku lemah lembut dan rendah hati maka jiwamu akan mendapat ketenangan. Orang yang rendah hati jiwanya tenang.

2. Tulus. Tuhan mencari kehidupan yang tulus. Tulus artinya, bukan hanya apa yang dapat kita peroleh tetapi bagaimana supaya lewat kehidupan ini, kita menerima segala yang baik yang Tuhan sediakan bagi kita. orang-orang tulus bisa direndahkan dan diserang, tetapi orang-orang tulus tidak pernah dapat dikalahkan karena orang-orang tulus akan melihat kemuliaan Tuhan dinyatakan dalam hidupnya.

3. Mau belajar. Roh Kudus adalah pengajar yang menuntun kita dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak sanggup menjadi sanggup, bahkan dari yang tidak biasa menjadi biasa. Saat segala sesuatu kita lakukan berlandaskan firman Tuhan, setiap langkah akan dipenuhi dengan kuasa dan kemuliaan-Nya.

4. Setia. Orang yang bertahan sampai kesudahannya, dia yang memperoleh selamatnya. Tanpa kuasa Roh Kudus kita tidak dapat setia. Mengapa? Jelas karena manusia punya batas kesabarannya dan batasnya juga berbeda-beda.

5. Selalu penuh syukur. Kita tidak bisa harapkan keadaan dan sikap orang berlaku seperti yang kita harapkan. Tetapi satu yang kita percaya, kita selalu bisa bersyukur. Orang-orang yang ada Roh Kudus dalam hidupnya tidak bisa mengeluh, karena hatinya selalu penuh syukur. Orang yang suka mengeluh tidak disukai orang.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : MATIUS 25-27**

Yesus mengutus kita bukan karena kita sempurna, melainkan karena kasih dan kuasa-Nya yang bekerja dalam kelemahan kita. Dia tahu kita hanyalah debu. Yesus pun memahami kelemahan murid-murid-Nya-Thomas yang ragu, Petrus yang menyangkal, dan Yudas yang mengkhianati. Namun, Ia tetap memanggil mereka, memberi kuasa untuk mengusir setan, menyembuhkan penyakit, dan memberitakan Kerajaan Allah. Sama halnya dengan kita, Tuhan mengenal kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan kita. Meski demikian, Ia tetap mengutus kita untuk pergi, melayani, dan menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya. Pengutusan itu adalah anugerah sekaligus tanggung jawab, agar dunia melihat kemuliaan-Nya melalui hidup kita. Karena itu, kesimpulan saya, panggilan dan pengutusan adalah bukti kehebatan kuasa Kristus dalam kehidupan kita. Alkitab berkata; Buluh yang patah terkulai tidak akan diputuskan-Nya, dan sumbu yang pudar nyalnya tidak akan dipadamkan-Nya, sampai Ia menjadikan hukum itu menang - Matius 12:20. Mungkin kita dan orang-orang yang ada di sekitar kita tidak lagi melihat harapan dalam hidup kita, tetapi Tuhan selalu melihat harapan dalam diri kita. Tuhan selalu melihat hal-hal yang hebat dalam hidup kita. Betul pengutusan Tuhan tidak mudah, karena Dia mengutus kita seperti domba ke tengah serigala. Itulah sebabnya kita perlu dipenuhi dan diurapi oleh Roh Kudus. Dia memilih, memanggil, melengkapi dan mengutus kita dengan diperlengkapi kemuliaan Tuhan. Setelah kita dipilih Tuhan, maka kita dipanggil untuk mendekat kepada Tuhan, kita dipulihkan dari segala dosa yang merintanginya. Selanjutnya kita dipersiapkan dan diperlengkapi dengan kuasa-Nya, baru setelah itu Tuhan mengutus kita. Tuhan mengutus kita dengan tujuannya mulia.

1. Tuhan mengutus kita untuk pergi dan menjangkau jiwa-jiwa bagi kerajaan-Nya.

Dunia ini adalah antrian panjang menuju neraka. Semua orang sibuk dengan agama sementara agama hanya mengajarkan perbuatan baik, agama hanya menyadarkan kita bahwa ada sorga dan neraka serta ada Tuhan. Yesus bukan penyebar agama, Dia adalah jalan kebenaran dan hidup kita. Kristus menjadikan kita warga kerajaan-Nya. Tugas kita bukan menyebarkan agama tetapi menjangkau jiwa-jiwa.

2. Tuhan mengutus kita untuk menyatakan kemuliaan-Nya yang luar biasa.

Waktu kita hidup dalam kemuliaan Tuhan, maka melalui kita kemuliaan Tuhan dinyatakan. Kemuliaan tidak datang dari agama, kemuliaan datang ketika kita bersatu dengan Roh Allah. Itulah indahnya kekristenan. Kuasa Allah memampukan kita untuk berjalan dalam kemuliaan Allah. Hidup Kristen harus dipenuhi dengan kemuliaan Allah.

3. Tuhan mengutus kita untuk menghasilkan buah.

Alkitab berkata, Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu. Buah apa? Buah pertobatan (yang lama sudah berlalu dan yang baru sudah terbit), buah Roh Kudus dan buah dalam pelayanan, yang dimulai dari keluarga dan lingkungan kita.

4. Tuhan mengutus kita untuk menjadi terang bagi yang diam dalam kegelapan.

Kegelapan hanya dapat dikalahkan dengan terang. Orang tidak dapat menyembunyikan terang dibawah gantang. Kalau kita mau jujur, dunia ini gelap karena orang sekarang sudah tidak paham akan integritas, tahu kebenaran tetapi tidak hidup dalam kebenaran. Karena itu, kita harus menerima terang terlebih dahulu supaya dapat menjadi terang.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : MATIUS 28 - MARKUS 2**

Mengikuti Kristus memang tidak pernah lepas dari tantangan dan tekanan kehidupan. Namun, di balik setiap pergumulan itu, kita harus ingat bahwa kuasa Kristus jauh lebih besar dari tantangan apapun. Mengiring Yesus bukan ha soal memikul penderitaan, tetapi juga menerima janji-Nya. Ada berkat yang Ia sediakan, bahkan berlipat ganda, saya menyebutnya berkat double portion. Saat ini, meskipun kita menghadapi kesulitan, Tuhan sanggup membalas dengan berkat seratus kali lipat. Dan kelak, ketika perjalanan kita selesai, tersedia mahkota kekal di hadapan Bapa di sorga. Karena itu, hidup Kristen tidak memberi ruang untuk bersungut-sungut. Apa pun tantangan yang datang, iman kita dikuatkan oleh keyakinan teguh bahwa selalu ada upah indah yang Tuhan sediakan bagi orang yang setia mengikuti Dia. Adapun hal-hal penting yang harus kita pahami tentang upah:

1. Mengiring Yesus meskipun ada upah, namun jangan hanya tertuju pada upah.

Firman Tuhan berkata, carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya maka semuanya akan ditambahkan kepadamu. Artinya, meskipun ada janji bahwa Tuhan memberikan upah bagi kita, namun fokus kita bukan pada upah tetapi kepada Yesus, jiwa-jiwa, firman Tuhan dan melakukan yang terbaik.

2. Upah kita dalam mengikuti Yesus itu pasti dan tidak akan pernah mengecewakan.

Yusuf hidup dalam kekudusan, menolak ajakan dari istri Potifar. Dampaknya ia dibuang ke penjara tetapi Yusuf tidak komplain. Yusuf tahu persis upah tersedia baginya dan Tuhan tidak akan pernah mengecewakan dia. Berkat dari Tuhan pasti dan tidak pernah mengecewakan. Bagian kita adalah tetap menjaga kekudusan dan setia sampai akhir.

3. Untuk kita layak meraih upah, Allah terus menyempurnakan dan melayakkan kita.

Betul Tuhan memberi upah, tetapi upah bukan target utama, upah hanyalah bonus. The end of the day, target Tuhan adalah kita disempurnakan. Alkitab berkata, hendaklah kamu sempurna sama seperti Bapa kita di sorga sempurna.

Jika upah kita selama mengikuti Kristus di dunia ini bukan selalu berupa materi, lalu berkat apa saja yang sebenarnya sudah Tuhan berikan dan terus berikan kepada kita sepanjang perjalanan hidup ini?

1. Upah kesehatan. Anak-anak Tuhan dijaga Tuhan. Apa artinya engkau diberkati dan sukses tetapi engkau dan keluargamu sakit-sakitan! Setelah covid ada istilah salam sehat. Artinya, berkat besar kita bukan hanya panjang umur tetapi sehat.

2. Upah keberhasilan. Keberhasilan disini adalah peningkatan, kemajuan (makin hari makin naik), bisa puas, bisa bersyukur dan mencukupkan diri dengan apa yang ada serta selalu bersemangat untuk berbagi dan menjadi berkat. Itu yang saya sebut berhasil. Orang yang berhasil adalah orang yang selalu ada dalam kesadaran Tuhan itu terlalu baik, dengan apakah dapat kubalas kepada Tuhan segala kebaikan-Nya! Jangan merasa diri gagal, tidak sanggup, selalu kurang, Tuhan menghendaki kita selalu dalam kesadaran sebagai orang-orang yang berhasil.

3. Upah mujizat-mujizat serta hal-hal yang mengejutkan. Kita percaya sampai hari ini masih ada mujizat bagi kita. Ketika engkau berdoa untuk apapun, percaya masih ada mujizat. Bahkan hal-hal yang mengejutkan akan terjadi. Daniel orang buangan, tetapi diangkat menjadi orang hebat. Mengejutkan, tetapi itulah yang terjadi. Sampai saat ini, Yesus masih melakukan mujizat dan hal-hal yang mengejutkan.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : MARKUS 3-5**

Hanya iman dalam Kristus yang menjamin kunci kerajaan sorga. Setiap agama baik, karena agama mengajarkan jalan kebaikan, sorga dan neraka, Tuhan dan setan, kebaikan dan kejahatan, dosa dan anugerah, tetapi iman kepada Kristus menjanjikan kunci kerajaan sorga bagi kita. Perhatikan ayat-ayat ini; Setelah Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya: "Kata orang, siapakah Anak Manusia itu?" Jawab mereka: "Ada yang mengatakan: Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia dan ada pula yang mengatakan: Yeremia atau salah seorang dari para nabi." Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?" Kesannya mereka berbicara hal-hal dahsyat tentang Yesus, tetapi Yesus tidak bereaksi. Yesus tidak peduli dengan reaksi orang terhadap diri-Nya. Yesus peduli dengan apa kata mereka tentang Dia. Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" Setelah ini baru Yesus bereaksi. Yesus mau melihat kejujuran dan ketulusan mereka. Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga. Dan Aku pun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya. Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikatkan di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga."

Akhir jalan agama bukanlah sekedar menjadi orang baik namun mencapai sorga, sehingga memiliki kepastian kunci kerajaan sorga saat ini, bukan nanti. Kita harus punya kepastian sorga saat ini bukan nanti. Sama seperti saat kita mau melakukan perjalanan ke Luar Negeri, maka kita harus punya kepastian tiket sebelum berangkat. Apa yang harus kita pahami tentang memperoleh kunci kerajaan sorga?

1. Pengenalan pribadi dengan Allah dan ketaatan pada perintah-Nya.

Tuhan siap memberikan kunci kerajaan sorga, tetapi pengenalan pribadi dengan Allah, kita hanya melihat Kristus sebagai bagian dari agama. Yesus Kristus adalah Allah itu sendiri yang menjadi sama dengan manusia sehingga dapat memberi jaminan bagi kita bahwa bukan hanya sorga itu pasti tetapi kunci kerajaan sorga Dia berikan kepada kita.

2. Waktu kita menerima pewahyuan dari Allah tentang jalan keselamatan di dalam Kristus.

Bagaimana kita dapat menerima pewahyuan dari Allah? Kita harus luangkan waktu membaca dan merenungkan firman Allah dan memiliki waktu bersama-sama dengan Allah dengan berdoa senantiasa. Doa, pujian dan penyembahan adalah nafas kita, melayani Tuhan adalah latihan gerak kita untuk bertumbuh dalam Kristus.

3. Membiarkan Roh Kudus yang membimbing serta mengarahkan hidup kita.

Tidak seorang pun mampu menyelami hati Allah dengan pengertian manusia. Hanya Roh Kudus yang mengenal isi hati-Nya. Karena itu, Allah berkenan memberikan Roh Kudus kepada kita untuk membimbing, menyingkapkan kehendak-Nya, dan menuntun kita berjalan dalam kebenaran.

4. Bertahan sampai pada akhirnya dalam kebenaran.

Dalam kebutahaan di situ ada kedahsyatan dan kemuliaan Tuhan. Petrus pernah gagal, tetapi dia bangkit dan akhirnya dia menang. Berbeda dengan Yudas, ketika gagal dia bunuh diri. Jalan kebenaran dan hidup memang tidak mudah, tetapi kita dapat menjalaninya sebab kita berasal dari sorga. Tuhan memberikan firman-Nya, Roh Kudus-Nya dan malaikat-Nya.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : MARKUS 6-8**

Penghibur atau dalam bahasa Inggris disebut comforter, berasal dari kata comfort yang berarti nyaman. Penghibur yaitu Roh Kudus yang ada di dalam kita, tidak membuat hidup kita tanpa masalah, tapi membuat hidup kita nyaman di tengah masalah. Roh Kudus, yang diutus oleh Bapa dalam nama-Nya, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepada kita dan mengingatkan kita akan semua janji-janji-Nya. Mengapa kita perlu diajar? Karena kita sering bersikap keras kepala. Persoalan manusia kadang kala, sudah bodoh tapi tetap keras kepala, tidak tahu diri dan suka lupa. Dalam prakteknya, kadang kala seorang suami 'lupa' kalau dia sudah menikah, sehingga masih tertarik dengan perempuan lain. Kadang kala istri 'lupa' bahwa tugasnya sebagai istri adalah penolong bukan pengatur. Kadang kala kita 'lupa' bahwa kita adalah anak-anak Tuhan Yesus sehingga berani melakukan hal-hal yang bertentangan dengan kehendak Tuhan. Oleh karena itu, perlu ada Roh Kudus di dalam diri kita untuk mengingatkan kita akan segala sesuatunya. Karena di dalam kita ada Roh Kudus, maka tidak perlu kita gelisah dan gentar. Alkitab katakan; Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera- Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu. Seorang yang dipenuhi Roh Kudus tidak hidup bagi dirinya sendiri, memiliki pikiran Kristus, memiliki kekuatan Ilahi dan melangkah dalam kebijaksanaan. Apa berkat seorang yang dipenuhi Roh Kudus?

1. Memiliki kehidupan yang penuh hikmat, pengertian dan keperkasaan.

Orang yang selalu menuntut dan ingin dimengerti cenderung kecewa. Sebaliknya, anak-anak Tuhan menerima hikmat, pengertian, dan kuasa Roh Kudus, mampu tetap teguh menjalani jalan Tuhan. Kekecewaan muncul dari mentalitas menuntut, tetapi hikmat dan keperkasaan Allah membimbing hidup penuh pengertian dan keteguhan.

2. Memiliki kehidupan yang kesenangannya adalah takut akan Tuhan.

Kesenangan sejati adalah hidup takut akan Tuhan. Di tengah dunia modern yang banyak mementingkan kepentingan sendiri, orang-orang yang dipenuhi Roh Kudus tetap takut dan taat kepada-Nya. Persepuluhan dikembalikan sebagai ungkapan syukur, pelayanan dilakukan karena tak tahan mengalami kebaikan Tuhan, dan dosa ditinggalkan karena merusak hidup. Hidup yang takut akan Tuhan membawa sukacita, keteguhan, dan pengabdian sejati setiap hari.

3. Tidak hidup menghakimi, namun memberi perhatian dengan penuh kasih.

Orang yang menerima pertolongan akan memberi pertolongan. Orang yang terluka cenderung melukai. Tetapi, orang yang sadar tertolong, hidupnya akan menolong orang lain. Mengapa orang suka menghakimi orang? Karena hidupnya penuh luka, kecewa dan belum beres dengan dirinya. Tetapi, orang-orang yang sudah mengalami jamahan Roh Kudus dalam hidupnya, kerinduannya adalah biar lewat hidupnya, kasih Tuhan, anugerah Tuhan dan rahmat Tuhan tercurah kepada orang lain.

4. Tidak berbuat jahat dan berlaku busuk, karena memiliki beban untuk memenuhi bumi dengan Injil.

Kita ada di bagian terakhir dari akhir zaman, dan bagian terakhir dari akhir zaman, fokus kita adalah mengabarkan Injil lewat keseharian kita yang tidak mau berlaku jahat dan busuk, karena kita hanya punya kerinduan supaya orang lain dapat melihat perbuatanku yang baik dan memuliakan Bapaku yang di sorga. Kita harus berubah dan kita bisa berubah karena Roh Kudus yang menuntun kita.



KESAKSIAN 2026



Tidak jarang kita melakukan kesalahan dalam keseharian kita dan rasa bersalah itu menghantui kita. Begitulah, yang terjadi pada diri saya minggu lalu karena suatu hal yang telah saya lakukan. Saya merasa bersalah dan ingin sekali menarik diri dari apa yang saya kerjakan. Saat itu Tuhan ingatkan agar saya buang perasaan itu dan percaya bahwa Dia tidak akan meninggalkan saya. Iblis seringkali memanfaatkan rasa bersalah kita agar kita menjauh dari Tuhan apalagi membuat kita mendua hati dari Tuhan, oleh karena itu jangan biarkan rasa bersalah itu menghalangi pelayanan kita. Hapus rasa bersalah itu dengan air hidup yaitu firman Tuhan. Tuhan Yesus memberkati.

- Ibu Sari (Area GO Family) -



Dalam hidup saya ternyata ada "hal lain" yang membuat hati saya mendua dari Tuhan adalah keinginan untuk mengontrol semuanya dengan kekuatan sendiri. Tanpa sadar, saya lebih sibuk mencari solusi menurut logika saya sendiri daripada sungguh datang dan berserah kepada Tuhan. Oleh karena itu saya mau terus berjuang dengan tetap menjadikan Tuhan nomor satu, caranya adalah terus belajar datang kepada Tuhan apa adanya. Tetap berdoa meskipun hati sedang lelah, tetap beribadah meskipun hanya bisa online, dan terus mengingat bahwa hidup saya sedang dibangun oleh Tuhan serta memilih tetap percaya bahwa Tuhan sedang bekerja. GBU.

- Hubert (Area GO Students) -




KESAKSIAN

2026



Dalam kehidupan sehari-hari, saya menyadari bahwa keinginan untuk memenuhi ekspektasi hidup dapat menjadi "hal lain" yang membuat mendua hati dari Tuhan. Kadang tanpa sadar saya lebih fokus mencari rasa aman dari pekerjaan, keadaan, atau rencana pribadi dibandingkan berserah kepada Tuhan. Namun saya bertobat, saya sadar dengan menyerahkan setiap kekhawatiran dan rencana hidup ke dalam tangan Tuhan. Saya percaya dengan rencana Tuhan dalam hidup saya. Saya tidak mau mendua hati dengan mencari ekspektasi hidup di luar Tuhan, namun terus berjalan dalam kehendak-Nya yaitu Firman Tuhan.

- Nita (Area GO Family) -



waktu itu saya pernah ingin mengambil bagian dalam pelayanan di gereja. Namun, sekarang saya menyadari bahwa motivasi saya saat itu keliru; saya melakukannya bukan untuk Tuhan, melainkan hanya agar terlihat "ada" dan dianggap rohani oleh orang lain. Saya sadar bahwa diri saya sendiri menjadi pribadi yang menduaikan Tuhan dengan keegoisan dan membanggakan diri saya sendiri. Dari pengalaman itu saya belajar, lakukanlah segala sesuatu dengan hati yang tulus untuk Tuhan dan jangan mendua hati. Sebab, ketika kita melayani demi ego atau pandangan manusia, berarti kita telah mencuri kemuliaan Tuhan. God Bless You.

- Joshua (Area GO Students) -

REUNGAN

Minggu ke 3 Mei 2026

"Sebab orang yang mendua hati
tidak akan tenang dalam hidupnya."

Yakobus 1:8

Ayat hafalan minggu ini



TIDAK MENDUA HATI

YAKOBUS 1:8

Tema MEI 2026:

"REVIVAL IN MINISTRY"

- 03 Mei : Tidak Tawar Hati (2 Korintus 4:16).
- 10 Mei : Pemburu Tuhan (Matius 5:6).
- 17 Mei : Tidak Mendua Hati (Yakobus 1:8).
- 24 Mei : Doa Mengubah Segalanya (Efesus 3:20-21).
- 31 Mei : Level Up (Ibrani 5:12-14).





RENUNGAN HARI INI

SENIN, 18 MEI 2026



HANYA DI BIBIR SAJA

Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, Allahku, dengan segenap hatiku.
(MAZMUR 86:12A)

Kamu diciptakan serupa dengan Allah, jadi kamu adalah roh yang tinggal dalam sebuah tubuh. Dan Tuhan merancang roh kamu untuk bisa berkomunikasi dengan-Nya. Menyembah adalah cara hatimu meresponi Tuhan. Satu cara untuk kamu bisa menyembah adalah dengan memuji.

Memuji itu bukan sekadar berkata-kata atau bernyanyi dengan kata-kata yang benar; tetapi kamu harus melakukannya dengan hati. Tuhan tidak sekadar melihat kata-kata kita, tetapi melihat bagaimana sikap kita. Tuhan memberi kamu perasaan supaya kamu bisa memuji-Nya dengan perasaan yang sungguh-sungguh, tetapi perasaan itu tidak boleh berpura-pura.

Banyak cara memuji yang dikatakan di dalam firman Tuhan, yaitu mengakui, menyanyi, berseru, berdiri dengan menyembah, berlutut, menari, bersorak-sorai, bersaksi, bermain musik, dan mengangkat tangan (Ibrani 13:15, Ezra 3:11; Mazmur 149:3, 150:3, Nehemia 8:6). Gaya pujian yang terbaik menurut kamu itulah yang paling mewakili kasihmu kepada Tuhan, berdasarkan kepribadian yang Tuhan berikan kepada-Mu. Jadi, bagaimana kamu akan memuji Tuhan hari ini?

DOA!

Aku ingin memuji-Mu, ya Tuhan. Terima kasih karena Engkau menerima bermacam-macam cara memuji, dan setiap orang Engkau berikan keunikan dalam cara mereka memuji-Mu. Hari ini, tunjukkanlah bagaimana caranya aku menghargai-Mu.





RENUNGAN HARI INI

SELASA, 19 MEI 2026



DI MANA TUHAN?

"Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. Tuhan yang memberi, Tuhan yang mengambil, terpujilah nama Tuhan!"
(AYUB 1:21)

Saat Tuhan terasa jauh, kamu mungkin merasa kalau Dia sedang marah kepadamu karena dosa. Nyatanya, dosa tidak memutuskan kedekatan kita dengan Tuhan. Perasaan ditinggalkan ini tidak ada hubungannya dengan dosa. Itu adalah sebuah ujian iman, dan semua orang mengalaminya. Apakah kamu akan terus mengasihi, percaya, taat, dan menyembah Tuhan meskipun kamu sedang tidak merasakan kehadiran-Nya? Inilah yang terjadi pada Ayub. Dalam sehari, dia kehilangan segalanya, dan yang lebih menyedihkan, Tuhan tidak berkata apa pun dalam beberapa hari!

Bagaimana kamu bisa memuji Tuhan kalau kamu tidak mengerti apa yang sedang terjadi? Bagaimana kamu bisa tetap percaya pada Yesus kalau kondisinya begitu menyedihkan? Jangan khawatir, Allah ada dalam keadaan-keadaan itu. Lakukanlah seperti yang Ayub lakukan. Pujilah Tuhan karena tetap menjadi Tuhan-selalu sama sekalipun kehidupan berubah di sekelilingmu. Kali berikut kamu sedang susah, pujilah Tuhan. Tuhan akan datang kepadamu dan membangun imanmu.

DOA!

Ampuni aku, ya Tuhan, atas perbuatan-perbuatanku yang penuh dosa. Aku tidak mengerti semua hal yang terjadi dalam hidupku, tetapi terima kasih karena Engkau tetap menjadi Tuhan yang berkuasa.





RENUNGAN HARI INI

RABU, 20 MEI 2026



IMAN DALAM PERBUATAN

Ketika Yesus melihat orang itu berbaring di situ dan karena Ia tahu bahwa ia telah lama dalam keadaan itu, berkatalah Ia kepadanya: "Maukah engkau sembuh?" Jawab orang sakit itu kepada-Nya: "Tuhan, tidak ada orang yang menurunkan aku ke dalam kolam itu apabila airnya mulai goncang, dan sementara aku menuju ke kolam itu, orang lain sudah turun mendahului aku." Kata Yesus kepadanya: "Bangunlah, angkat tilammu dan berjalanlah." (YOHANES 5:6-8)

"Tidak ada orang yang menurunkan aku...." Kata orang cacat itu kepada Yesus. Jawaban Yesus kedengaran sepertinya kurang baik: "Bangun... dan berjalanlah." Yesus tahu orang itu tidak bisa menggunakan kakinya untuk berjalan. Tetapi Dia ingin melihat iman orang cacat itu dan kesediaannya untuk melakukan apa yang Yesus katakan. Tuhan memberitahu kita untuk memiliki iman. Iman adalah percaya akan kuasa Tuhan untuk melakukan apa pun. Kadang iman adalah kesiapan untuk melakukan. Contohnya, kalau kamu berdoa kepada Tuhan untuk menolong orangtuamu agar bisa membayar berbagai tagihan, mereka mungkin melakukannya dengan mengurangi pengeluaran. Tetapi mereka percaya Tuhan akan membantu mereka untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang mereka tidak sanggup bayar.

Kalau kamu butuh bantuan Tuhan, katakan kepada Tuhan apa adanya tentang apa yang kamu perlu, tetapi bersiaplah juga untuk melakukan sesuatu sebagai bentuk dari iman kamu. Kalau kamu berdoa meminta Tuhan menolongmu saat ulangan atau menjadi lebih baik di bidang olahraga, Tuhan pasti ingin sekali menjawab "ya," tetapi Dia ingin kamu belajar atau latihan olahraga dengan sungguh-sungguh. Seperti yang Dia katakan kepada orang cacat itu, waktunya untuk bangkit dan melakukan sesuatu.

DOA!

Ya Tuhan, aku tidak tahu seberapa besar imanku. Sepertinya sulit untuk melakukan sesuatu kalau aku sendiri tidak langsung tahu jawaban Tuhan. Tolonglah supaya aku memiliki iman yang lebih besar lagi.





RENUNGAN HARI INI

KAMIS, 21 MEI 2026



DALAM KEGELAPAN

Maka bertanyalah mereka yang berkumpul di situ: "Tuhan, maukah Engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel?" Jawab- Nya: "Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya. (KISAH PARA RASUL 1:6-7)

Sudah berapa kali kamu mengganggu guru atau orangtuamu dengan bertanya "Mengapa?" Atau ketika kamu membutuhkan seseorang untuk menjelaskan tentang maksud dari sebuah buku atau artikel yang kamu baca. Rasa ingin tahu itu alami, tetapi kita tidak selalu mendapatkan jawaban dari segala sesuatu.

Para murid Yesus menanyakan banyak hal kepada-Nya. Kadang Dia duduk bersama mereka dan menjelaskan jalan Tuhan sampai mereka mengerti. Kadang Dia harus mengingatkan mereka tentang apa yang sudah Dia jelaskan sebelumnya. Tetapi tidak selalu begitu. Sebelum Tuhan kembali ke surga, para murid ingin tahu semua rencana Tuhan. "Apa sebenarnya rencananya?" tanya mereka. "Tolong penuhi kami." Jawaban Yesus adalah mereka tidak perlu tahu. Tuhan mengatakan kepada mereka kalau mereka hanya perlu melakukan hal-hal yang baik.

Meskipun kita tidak tahu mengapa Yesus tidak memberi jawaban atas pertanyaan mereka, tapi kita tahu kalau Yesus sudah tahu mereka tidak akan siap dengan jawaban-Nya. Dia juga bisa menjawab kamu seperti itu. Kalau kamu meminta penjelasan- Nya mengapa adikmu sakit, mengapa kamu harus pindah, Yesus mungkin saja tidak menjawabmu karena Dia tahu tidak ada gunanya untuk kamu. Memang untuk memiliki iman itu tidak mudah, tetapi Tuhan Yesus akan selalu memberikan kepadamu apa yang kamu butuhkan, sekalipun mencukupkanmu apa yang kamu butuhkan bukan sesuatu yang kamu perlu tahu.

DOA!

Tuhan Yesus, aku ingin mengerti cara-Mu dan kenapa sesuatu yang buruk terjadi. Sulit rasanya menerima kalau Engkau tidak selalu menjelaskan kepadaku. Berikanlah aku iman untuk percaya kepada-Mu walaupun Engkau tidak memberikan apa yang aku mau.





RENUNGAN HARI INI

JUMAT, 22 MEI 2026



MASIH BELUM YAKIN?

Mereka terkejut dan takut dan menyangka bahwa mereka melihat hantu. Akan tetapi Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu terkejut dan apa sebabnya timbul keraguan di dalam hati kamu? Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku: Aku sendirilah ini; rabalah Aku dan lihatlah, karena hantu tidak ada daging dan tulangnya, seperti yang kamu lihat ada pada-Ku."

(LUKAS 24:37-39)

Mari pikirkan hal ini: Kalau para murid mengalami kesulitan untuk percaya bahwa Yesus benar-benar ada di antara mereka, kita juga mungkin akan seperti itu saat kita ragu kalau Dia ada di sekitar kita, memperhatikan dan menolong kita saat kita membutuhkan-Nya. Yesus tidak kaget saat kita bertanya atau menjadi takut.

Tetapi Yesus tidak marah kepada murid-murid-Nya, dan Dia juga tidak marah kepada kita saat kita menjadi ragu. Dia hanya ingin kita bertanya, melihat-Nya lebih dekat lagi. Bertanya bukan berarti kita tidak punya iman, namun berarti kita hanya perlu waktu lagi untuk mengenal Yesus.

DOA!

Ya Tuhan, Engkau mengenal hatiku, kekhawatiran, ketakutan, dan keragu-raguanku. Ajarilah aku untuk mau bertanya, mengetahui bahwa Engkau akan mendengar dan menjawab aku.





RENUNGAN HARI INI

SABTU, 23 MEI 2026



MEMANFAATKAN HAL SUPERNATURAL

Orang-orang yang percaya kepada Tuhan adalah seperti gunung Sion yang tidak goyang, yang tetap untuk selama-lamanya.
(MAZMUR 125:1)

Pernah mencoba memindahkan sebuah gunung? Bagaimana dengan mendorong sebuah bukit kecil? Atau menggeser gundukan lumpur yang kotor? Kamu perlu sebuah bulldoser untuk memindahkan gundukan lumpur, dan gempa bumi untuk memindahkan sebuah bukit dan gunung-kecuali kamu punya kekuatan supernatural. Mengapa tidak masuk ke dalam kuasa supernatural Tuhan yang diberikan cuma-cuma bagi mereka yang percaya kepada-Nya? Tetapi bukan berarti Tuhan memberikan kuasa itu supaya orang bisa seenaknya memindah-mindahkan atau mengubah ciri atau bentuk bumi.

Semakin kamu percaya pada Tuhan dan semakin kamu kurang mengandalkan kemampuan diri sendiri, Tuhan akan membangun kekuatan di dalam dirimu. Sifat Tuhan yang tidak berubah membuat kamu kuat dan yakin seperti sebuah gunung. Bulldoser hidup, masalah yang mengguncang, dan pencobaan yang menggoyangkan tidak akan bisa memindahkan kamu. Tentu, kamu akan mengalami berbagai emosi yang datang bersama dengan masalah hidup sama seperti orang lain juga. Kamu tidak akan kebal dari kesedihan, ketakutan, atau kegugupan. Tetapi saat kamu percaya pada Tuhan, hal-hal seperti itu jadi tidak begitu menakutkan kamu lagi karena kamu memiliki sosok yang paling berkuasa yang menjagamu.

DOA!

Tuhan tolonglah supaya aku terus membangun kepercayaanku kepada-Mu. Saat masalah datang dan sesuatu yang menakutkan terjadi, aku mau berlari kepada-Mu dan percaya bahwa Engkau yang akan mengambil alih.





RENUNGAN HARI INI

MINGGU, 24 MEI 2026



APA YANG KAMU TAKUTKAN?

Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan.
(1 YOHANES 4:18A)

Pernahkah kamu merasa takut kegelapan? Takut dipermainkan orang? Takut tidak naik kelas? Takut hati kamu terluka? Ada ratusan hal menakutkan yang bisa mengatur hidup kamu.

Banyak anak-anak maupun orang dewasa yang membiarkan rasa takut mengatur hidup mereka. Rasa takut bisa disebabkan oleh kecelakaan, trauma, kegagalan atau rangsangan genetik. Ada rasa takut sebagai proteksi secara alami pada diri kita, seperti menjauh dari ular berbisa atau dari ujung sebuah jurang. Tetapi rasa takut untuk mencoba suatu hal yang baru, bersikap berani untuk Tuhan, memperkatakan kebenaran, atau mengambil risiko akan membuat kamu seperti di dalam penjara. Rasa takut bisa membuat kamu menjadi tawanan. Tidak peduli penyebabnya, orang yang dihantui dengan rasa takut akan sering kehilangan kesempatan yang baik, karena mereka takut untuk melakukan apa pun. Mereka lebih memilih cari aman. Merasa takut terus-menerus akan membuatmu sulit menjadi orang yang Tuhan inginkan. Coba tebak, apa yang bisa melawan rasa takut? Jawabannya adalah iman dan kasih. Jadi, singkirkanlah rasa takutmu dengan menaruh imanmu kepada Tuhan dan terimalah kasih-Nya.

DOA!

Tuhan, bantu aku supaya hidup dengan keberanian karena aku tahu Engkau mengasihi dan menjagaku. Aku ingin menjadi orang seperti yang Kau inginkan.





agenda *Kita*

Tgl.	Jam	Agenda	Tempat
16/05	15.00	Ibadah Youth	DILIBURKAN
* Tema oikos Minggu 3 (OUT) : Kunjungan/ Besuk			
17/05	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO SERVICE (Onsite)	Lantai 2
21/05	19.45	BIBLE STUDY	ONLINE
23/05	15.00	Ibadah Youth	Lantai 3
* Tema oikos Minggu 4 : Family Time			
24/05	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO SERVICE (Onsite)	Lantai 2



GO Service

Ibu Sandi Wijaya	21 Mei
Maria K. R. Hanka	25 Mei
Ibu Oey Ming Sin	26 Mei

GO Students

Randi Kristian	22 Mei
----------------	--------

GO TNT

Freya Keianna Kwok	25 Mei
--------------------	--------

GO Exis

Joachim Nathan E.	18 Mei
-------------------	--------

Wedding Anniversary

Bulan Mei 2026

Untuk :	Usia Pernikahan	Tgl.
Bpk. Bebeto & Ibu Winny	ke 8	05 Mei
Bpk. Andrian C. Teja & Ibu Fridawaty	ke 28	30 Mei

Ayo teruslah membangun keluarga Surgawi di bumi. Halleluyah!

Info ulang tahun ini diperoleh dari Data Kartu Jemaat. Jika ada kesalahan penulisan atau tidak termuat di warta ini mohon segera menghubungi Gembala OIKOS masing-masing.

TIDAK MENDUA HATI

YAKOBUS 1:8

MINGGU | 17 MEI 2026 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

IBADAH INI DISERTAI:
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

LIVE STREAMING DI  YouTube GO BOGOR ONLINE SERVICE

WWW.GOBGOR.COM



Pdt. Yuhardy

GEMBALA AREA GO FAMILY

Bible Study
PELAYANAN YANG LUAR BIASA

Pendalaman Alkitab

GEREJA OIKOS BOGOR

SETIAP HARI KAMIS, PKL. 19.45 WIB
SECARA ONLINE (VIA ZOOM)

* Daftarkan diri Anda dengan menghubungi
Gembala Oikos Masing-masing

Powered by:  **BOGOR**
ONLINE SERVICE

 **surgapros**

WWW.GOBGOR.COM



PERSEMAHAN PERSEPULUHAN DAN PERSEMAHAN LAINNYA
DAPAT DITRANSFER

KE BCA : 0952 853 790 a/n. **ARYANI DJAJA**

ATAU BRI : 0261-01-002062-30-3 a/n. **GEREJA OIKOS BOGOR**

ATAU BISA SCAN BARCODE MENGGUNAKAN APLIKASI
MOBILE BANKING ATAU SCAN QRIS

BRI

